



Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD



Bahasa Indonesia

Bab 1 Mengenal Cerpen dan Struktur Kebahasaan



Nama: _____

Kelas: _____

Jenis-jenis Sudut Pandang Pada Cerita Pendek

Tulis dan jelaskan macam-macam sudut pandang dari cerita pendek dan berikan contohnya.



Sudut pandang orang pertama

Contoh



Sudut pandang orang ketiga

Contoh

Sudut pandang campuran

Contoh



Membedakan Latar Tempat, Waktu dan Suasana pada Kalimat

Bacalah penggalan cerita di bawah ini kemudian identifikasi latar yang ada mencakup latar waktu, tempat, dan suasana.



Di sebuah kafe kecil di sudut kota, senja mulai meredup dan lampu-lampu jalan menyala satu per satu. Aku duduk sendirian di pojokan, menunggu seseorang yang mungkin tak akan pernah datang.

Latar: waktu, tempat, dan suasana

Pagi itu di lapangan sekolah, matahari bersinar cerah dan angin sepoi-sepoi berhembus lembut. Para siswa berbaris rapi, bersiap mengikuti upacara bendera dengan penuh khidmat.

Latar: waktu, tempat, dan suasana

Mengurutkan Paragraf yang Membentuk Cerpen

Bacalah bagian-bagian cerita pendek di bawah ini kemudian urutkankah bagian di bawah sehingga menjadi cerita pendek dengan menulis angka di sebelah kiri.



Isi surat itu membuat Dika terkejut. Seseorang mengetahui rahasianya yang selama ini ia sembunyikan rapat-rapat. Ia mulai merasa cemas, bertanya-tanya siapa yang mengirim surat itu.



Dika adalah siswa kelas II yang pendiam dan lebih suka menghabiskan waktu di perpustakaan. Pagi itu, sekolah tampak ramai seperti biasa, tetapi ada sesuatu yang berbeda—selembar kertas terselip di bukunya.



Hidup Dika berubah sejak ia menemukan sebuah surat misterius di bangkunya pada suatu pagi.



Menuliskan Langkah-langkah Menulis Cerpen

Tuliskan langkah-langkah menulis cerpen dengan mudah kemudian buatlah satu cerpen bertema persahabatan di bawah dengan struktur yang tepat.



1.

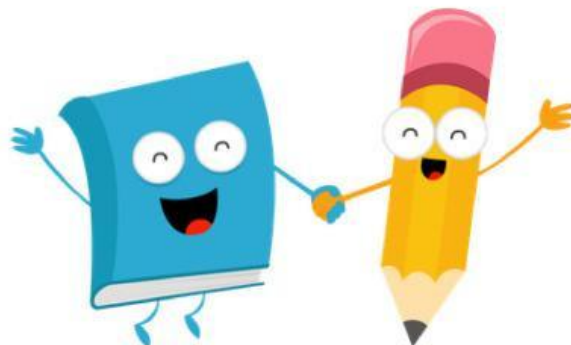
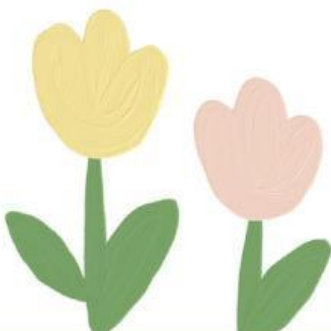
2.



3.



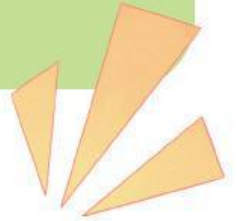
4.



Contoh Cerpen Tema Persahabatan



Contoh cerpen singkat Tema Persahabatan



Sudah lima tahun aku bersahabat dengan Abim. Kami hampir tak pernah terpisahkan, mulai dari berangkat sekolah hingga mengerjakan tugas. Namun, kepribadian kami sangat berbeda. Aku yang cenderung panik, dan Abim yang selalu tenang.

Suatu hari, suasana hatiku sedang hancur. Sepeda satu-satunya yang kupakai sekolah rantainya putus, dan aku mendapat nilai buruk pada pelajaran Bahasa. Di sekolah, aku hanya bisa menunduk.

Saat jam istirahat, Abim datang membawakan bekal kesukaanku. "Makan dulu, Key. Masalah sepeda, nanti sore kita perbaiki bareng di rumahku. Soal nilai, kita belajar sama-sama buat remedial," katanya tenang.

Sorenya, hujan turun deras. Abim benar-benar datang ke rumahku membawa kunci-kunci perbaikan. Kami memperbaiki rantai sepeda di teras, kami basah terkena tampias hujan, tapi kami tertawa.

"Key, persahabatan itu bukan tentang siapa yang ada saat kamu senang," ujar Abim sambil mengelap tangannya yang kotor terkena oli. "Tapi tentang siapa yang tetap berdiri di sebelahmu saat duniamu terasa runtuh."

Saat itu aku sadar, aku tak butuh banyak teman. Cukup satu sahabat seperti Abim, yang tahu cara memperbaiki rantaiku, dan menenangkan hatiku.

Pesan Moral

Persahabatan sejati ditunjukkan melalui aksi nyata, saling membantu dalam kesulitan, dan kesetiaan.